

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis *Indoor Air Quality* terhadap gejala *Sick Building Syndrome* pada pekerja di PT X tahun 2023 didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pekerja di PT X yang mengalami gejala *Sick Building Syndrome* sebanyak 93,4%. Sebanyak 100% area memiliki konsentrasi karbon monoksida sesuai standar. 80,2% area memiliki suhu tidak sesuai standar. 93,4% area memiliki kelembaban tidak sesuai standar. 63,7% area memiliki konsentrasi PM<sub>10</sub> sesuai standar. Selanjutnya, 60,4% area memiliki konsentrasi formaldehida tidak sesuai standar. 54,9% area memiliki kecepatan angin sesuai standar. Karakteristik individu dari umur pekerja di PT X lebih banyak yang berumur kurang dari 33 tahun (63%). Lalu, jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebesar 67%. Selain itu, masa kerja pekerja didominasi dengan masa kerja lebih dari 8 tahun.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan ( $p= 0,013$ ) antara suhu terhadap gejala *Sick Building Syndrome* pada pekerja di PT X tahun 2023. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $p= 1,000$ ) antara kelembaban terhadap gejala *Sick Building Syndrome* pada pekerja di PT X tahun 2023. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $p= 0,411$ ) antara PM<sub>10</sub> terhadap gejala *Sick Building Syndrome* pada pekerja di PT X tahun 2023. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $p= 0,209$ ) antara formaldehida terhadap gejala *Sick Building Syndrome* pada pekerja di PT X tahun 2023. Terdapat hubungan yang signifikan ( $p= 0,031$ ) antara kecepatan angin terhadap gejala *Sick Building Syndrome* pada pekerja di PT X tahun 2023.
- c. Variabel paling dominan terhadap gejala *Sick Building Syndrome* adalah formaldehida dengan POR= 0,457.

## V.2 Saran

### V.1.1 Bagi Pekerja

- a. Pekerja disarankan menggunakan APD lengkap yang sudah disediakan oleh perusahaan contohnya menggunakan masker respirator sebagai perlindungan pernapasan.
- b. Pastikan APD yang digunakan dalam kondisi baik dan diganti secara teratur.

### V.2.1 Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan disarankan melakukan monitoring kualitas udara dalam ruangan secara berkala atau satu bulan sekali.
- b. Lakukan pemeriksaan kesehatan rutin pekerja setiap 1 tahun sekali.
- c. Penambahan *air conditioner* (AC) sebanyak dua AC agar suhu di ruangan sesuai standar khususnya pada area *mixing* dan area *sealer*.
- d. Melakukan penyesuaian kecepatan kipas angin agar kecepatan angin di ruangan sesuai standar.

### V.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan melakukan penelitian dengan variabel lainnya seperti faktor psikososial dan biologi.
- b. Melakukan pengukuran kualitas udara dalam ruangan berdasarkan paparan individu.